

ANALISIS KINERJA KEUANGAN DENGAN MENGGUNAKAN RASIO PROFITABILITAS PADA PT. MATAHARI DEPARTMENT STORE TBK

Muhammad Guntur¹, Alwi², M. Rimawan³

^{1,2,3}Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima

Email: gunturyuli@gmail.com¹, alwibima2@gmail.com², rimawan111@gmail.com³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana kinerja keuangan PT. Matahari Department Store TBK dengan menggunakan Rasio Profitabilitas pada dan alat test yang digunakan adalah Net Profit Margin, Return On Investment dan Return On Equity. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan data kuantitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah studi dokumentas dan studi pustakai. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 10 tahun terakhir antara tahun 2013 – 2022 rasio profitabilitas yaitu Net Profit Margin hanya pada tahun 2020 nilainya belum mencapai Standar Industri menurut Lukviarman dengan rata-rata 13,97% jauh diatas standar industri 3,92%. Hal ini sejalan dengan analisis statistik menggunakan uji One Sample T-test. Rasio profitabilitas yaitu Return On Investment hanya pada tahun 2020 nilainya belum mencapai Standar Industri dengan rata-rata 27,92% jauh diatas standar industri 5,98%. Hal ini sejalan dengan analisis statistik menggunakan uji One Sample T-test. Rasio profitabilitas yaitu Return On Equity hanya pada tahun 2020 nilainya belum mencapai Standar Industri dengan rata-rata 132,13% jauh diatas standar industri 8,32%. Hal ini tidak sejalan dengan analisis statistik menggunakan uji One Sample T-test yang menunjukkan kinerja keuangan perusahaan dalam keadaan kurang baik.

Kata Kunci : Kinerja Keuangan, Likuiditas, dan Profitabilitas

Abstract

This research aims to find out and analyze the financial performance of PT. Matahari Department Store TBK uses the Profitability Ratio and the test tools used are Net Profit Margin, Return On Investment and Return On Equity. The research approach used in this research is descriptive research using quantitative data. Data collection techniques in this research are documentary studies and library studies. The research results show that from the last 10 years between 2013 - 2022 the profitability ratio, namely Net Profit Margin, only in 2020 the value has not reached the Industry Standard according to Lukviarman with an average of 13.97%, far above the industry standard of 3.92%. This is in line with statistical analysis using the One Sample T-test. The profitability ratio, namely Return On Investment, only in 2020 the value has not yet reached the Industry Standard with an average of 27.92%, far above the industry standard of 5.98%. This is in line with statistical analysis using the One Sample T-test. The profitability ratio, namely Return On Equity, only in 2020 the value has not yet reached the Industry Standard with an average of 132.13%, far above the industry standard of 8.32%. This is not in line

with statistical analysis using the One Sample T-test which shows that the company's financial performance is in a poor condition.

Keywords : *Financial Performance, Liquidity and Profitability*

A. PENDAHULUAN

Industri ritel merupakan mata rantai yang penting dalam proses distribusi barang dan merupakan mata rantai terakhir dalam suatu proses distribusi. Melalui ritel, suatu produk dapat bertemu langsung dengan penggunanya. Industri ritel disini didefinisikan sebagai industri yang menjual produk dan jasa pelayanan yang telah diberi nilai tambah untuk memenuhi kebutuhan pribadi, keluarga, kelompok, ataupun pemakai akhir. Produk yang dijual kebanyakan adalah pemenuhan dari kebutuhan rumah tangga, termasuk sembilan bahan pokok. Di masa pandemi Covid-19 dampaknya begitu terasa baik dari sisi ekonomi maupun perilaku konsumsi masyarakat. Pembatasan sosial berskala besar (PSBB), ketentuan jam operasi, dan larangan mudik lebaran yang merupakan kebijakan pemerintah dalam penanganan Covid-19 membuat penurunan omset yang signifikan bagi usaha ritel. Mengurangnya daya beli masyarakat juga menambah rentetan keterpurukan ritel. Sejumlah perusahaan retail terpaksa menutup beberapa gerainya ataupun bangkrut pada masa pandemi covid-19. Hal ini dilakukan tak lain karena untuk efisiensi demi memperbaiki beban kas keuangan perusahaan.

Masalah keuangan merupakan salah satu masalah yang sangat fatal, yang dapat menyebabkan perusahaan bangkrut. Suatu perusahaan tidak hanya dapat di nilai dari fisiknya saja, misalnya di lihat dari gedung, pembangunan dan ekspansinya. Akan tetapi perkembangan posisi keuanganlah yang dijadikan dasar untuk mengevaluasi apakah kondisi keuangan perusahaan tersebut sehat atau tidak sehat. ((Putri Diana Lase et al. 2022). Dalam menilai financial performance suatu perusahaan yaitu dengan menganalisis rasio keuangannya. Hal ini berkaitan, dikarenakan rasio keuangan dengan mudah membantu para manajer keuangan menilai kondisi keuangan dengan cepat, sebab hasil dari rasio-rasio keuangan yang mengungkapkan kondisi sehat atau tidaknya perusahaan tersebut. Fahmi (2018:2) berpendapat kinerja keuangan atau financial performance merupakan analisis yang diperuntukkan untuk melihat dan mengukur apakah perusahaan telah menjalankan dan menggunakan aturan atau norma-norma keuangan dengan baik dan tepat. (Nurhaliza & Harmain. 2022). Analisa laporan keuangan juga berguna untuk melihat kinerja yang dicapai dari waktu ke waktu sehingga bisa dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan. Ada beberapa alat analisis yang bisa digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan.

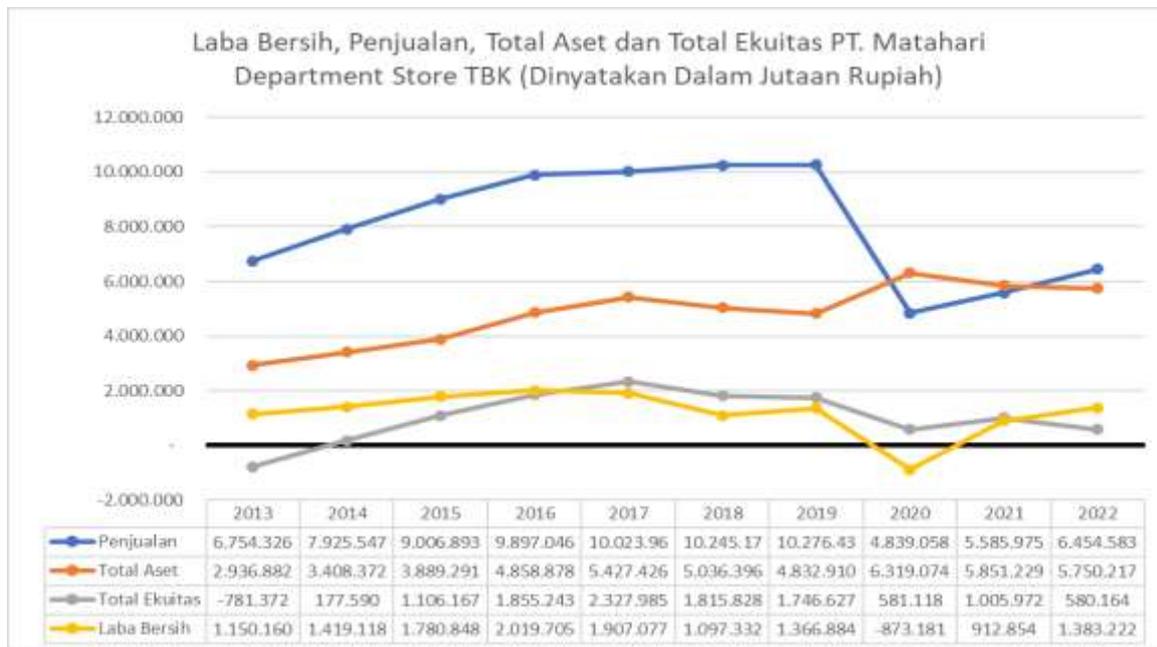
Dalam penelitian ini, alat analisis yang digunakan adalah kelompok rasio profitabilitas. Tujuan dari analisis rasio profitabilitas adalah mengukur kinerja perusahaan untuk menghasilkan laba (profit), dan di antaranya pendapatan, asset, dan modal. Rasio profitabilitas ini biasanya menggunakan beberapa alat test seperti Net Profit Margin yang membandingkan antara laba bersih yang telah dicapai dengan tingkat penjualan yang sudah dilakukan. Selanjutnya Return On Investment yang menganalisis bagaimana kemampuan memperoleh laba dari total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Terakhir adalah Return On Equity yang mengukur seberapa besar laba dari investasi dari adanya keahlian perusahaan dalam memperlihatkan pengelolaan modal yang efektif.

Penelitian ini dilakukan di PT Matahari Department Store Tbk, sebuah perusahaan ritel terkemuka di Indonesia yang menyediakan perlengkapan fashion, aksesoris, kecantikan, hingga peralatan rumah tangga dengan harga yang terjangkau. Matahari menghadirkan produk-produk stylish berkualitas tinggi serta pengalaman berbelanja yang istimewa, bekerja sama dengan pemasok lokal dan internasional yang terpercaya untuk menawarkan beragam produk terkini dari merek eksklusif dan merek internasional.

Sebagai perusahaan ritel yang sangat besar dan memiliki pangsa pasar yang sangat luas serta begitu banyak pesaing yang bisa mengancam keadaan bisnis perusahaan, dirasa perlu untuk menganalisis bagaimana kinerja keuangan PT Matahari Department Store Tbk guna meningkatkan efektifitas dan efisiensi perusahaannya. Dari segi laporan keuangan, penelitian ini menganalisis kinerja keuangan PT Matahari Department Store Tbk dengan menggunakan rasio profitabilitas selama 10 tahun terakhir. Berikut beberapa gambaran mengenai elemen laporan keuangan PT Matahari Department Store Tbk dari 2013 sampai dengan 2022 .

Untuk melihat lebih jelas perkembangan laba bersih, penjualan, total aset dan total ekuitas PT Matahari Department Store dalam rentang waktu 10 Tahun terakhir dapat dilihat pada grafik berikut ini.

Grafik 1. Laba Bersih, Penjualan, Total Aset dan Total Ekuitas PT. Matahari Department Store TBK 10 Tahun Terakhir.



Sumber : Data Diolah

Dari grafik dapat dilihat bahwa terjadi penurunan laba bersih pada tahun 2017, 2018 dan 2020. Tahun 2020 mengalami penurunan yang sangat drastis sebesar 2.240.065 juta atau sebesar 256% pada tahun ini perusahaan mengalami kerugian sebesar 873.181 juta rupiah. Hal ini disebabkan karena penjualan bersih PT Matahari Department Store yang mengalami penurunan yang sangat drastis dari tahun 2019 nilai penjualan sebesar 10.276.431 juta pada tahun 2020 perusahaan hanya mampu melakukan penjualan sebesar 4.839.058 juta atau menurun sebesar 5.437.373 juta.

Hal ini hampir dirasakan oleh semua bidang bisnis terutama bisnis ritel seperti yang dialami PT. Matahari Departement Store Tbk. Kasus COVID-19 pertama yang dikonfirmasi muncul di Indonesia pada Maret 2020 dan segera diikuti oleh upaya kesehatan masyarakat dan pembatasan mobilitas, yang menyebabkan penurunan konsumsi dan investasi.

Berdasarkan uraian tersebut diatas maka peneliti ingin mengetahui lebih lanjut tentang kinerja keuangan PT. Matahari Department Store Tbk. Hal inilah pula yang mendorong peneliti untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Rasio Profitabilitas Pada PT Matahari Department Store, Tbk”**.

Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah yang ditemukan antara lain:

1. Laba Bersih yang didapatkan oleh PT. Matahari Department Store Tbk selama 10 tahun dari tahun 2013 sampai dengan 2022 cenderung fluktuatif. Penurunan terbesar terjadi pada tahun 2018 dan 2020, bahkan mengalami kerugian pada tahun 2020.
2. Total penjualan PT. Matahari Department Store Tbk selama 10 tahun dari tahun 2013 sampai dengan 2022 cenderung mengalami kenaikan tapi terjadi penurunan yang sangat drastis pada tahun 2020.
3. Total aset PT. Matahari Department Store Tbk selama 10 tahun dari tahun 2013 sampai dengan 2022 cenderung fluktuatif. Penurunan terjadi pada periode tahun 2018 dan 2019 serta tahun 2021 dan 2022.
4. Total ekuitas PT. Matahari Department Store Tbk selama 10 tahun dari tahun 2013 sampai dengan 2022 cenderung fluktuatif. Penurunan terjadi pada periode tahun 2018 sampai tahun 2020 dan pada tahun 2022.

Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka dapat ditari rumusan masalah sebagai berikut:

1. Seberapa baik kinerja keuangan pada PT. Matahari Department Store Tbk jika diukur dengan Rasio NPM?
2. Seberapa baik kinerja keuangan pada PT. Matahari Department Store Tbk jika diukur dengan Rasio ROI?
3. Seberapa baik kinerja keuangan pada PT. Matahari Department Store Tbk jika diukur dengan Rasio ROE?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka dapat ditentukan tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kinerja keuangan pada PT. Matahari Department Store Tbk jika diukur dengan Rasio NPM.
2. Untuk mengetahui kinerja keuangan pada PT. Matahari Department Store Tbk jika diukur dengan Rasio ROI.

3. Untuk mengetahui kinerja keuangan pada PT. Matahari Department Store Tbk jika diukur dengan Rasio ROE.

B. TINJAUAN PUSTAKA

1. Analisis Laporan Keuangan

Menurut (Indriani et al., 2023) analisis laporan keuangan adalah upaya untuk menganalisis kondisi keuangan entitas, hasil kerja entitas pada masa lalu & estimasi masa mendatang untuk mengetahui kinerja entitas hingga saat ini dan mengestimasi pada waktu ke depan. Lebih lanjut pengertian menurut (Indriani et al., 2023) analisis laporan keuangan merupakan penerapan alat dan teknik untuk menganalisis laporan keuangan dengan data relevan yang mempunyai tujuan umum yang berguna untuk menghasilkan estimasi dan kesimpulan yang dapat digunakan dalam analisis bisnis. Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa analisis laporan keuangan adalah upaya menganalisis data keuangan suatu entitas dengan menggunakan alat & teknik analisis laporan keuangan supaya dapat diketahui kinerja laporan keuangan entitas terkait, sehingga mempermudah pengguna laporan keuangan mengambil sebuah putusan bisnis.

2. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan gambaran yang dibuat untuk dapat mendeskripsikan sejauh mana perusahaan dapat mencapai pelaksanaan segala informasi-informasi keuangan perusahaan secara baik (Amatilah dkk., 2021).

Kinerja keuangan perusahaan merupakan suatu gambaran tentang keadaan dan posisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan menggunakan alat-alat analisis keuangan, sehingga perusahaan tersebut dapat mengetahui mengenai baik atau buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja untuk memperoleh laba dalam periode tertentu, (Wahyu Ikasanti et al., 2022)

Jadi, kesimpulannya kinerja keuangan adalah kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengendalikan sumber daya yang dimilikinya. Kinerja keuangan sangat dibutuhkan oleh perusahaan untuk mengetahui dan mengevaluasi sampai dimana tingkat keberhasilan perusahaan berdasarkan aktivitas keuangan yang telah dilaksanakan.

Arti penting penilaian kinerja perusahaan bagi masing-masing pihak yang berkepentingan adalah :

- 1) Investor (Pemegang Saham)

Penilaian kinerja perusahaan penting bagi investor tidak lain untuk menjamin bahwa uang yang diinvestasikan dalam perusahaan itu digunakan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, seperti yang dijanjikan pihak manajemen perusahaan.

2) Kreditur

Setiap perusahaan akan selalu berhubungan dengan pihak kreditur dalam hal pemenuhan kebutuhan dana yang berasal dari hutang.

3) Manajemen Perusahaan

Bagi manajemen perusahaan, penilaian kinerja sangat penting terutama untuk memastikan keberhasilan tingkat usahanya serta memberikan dasar untuk melanjutkan perencanaan strategis dan operasional dimasa mendatang.

4) Pemerintah

Pemerintah juga berkepentingan terhadap penilaian kinerja perusahaan, karena dapat dijadikan sebagai dasar untuk penetapan beban pajak, pembuatan berbagai kebijakan, regulasi, pemberian fasilitas terhadap suatu bidang usaha serta pengawasan terhadap kondisi ekonomi dan moneter suatu negara khusus bagi perusahaan publik.

5) Pihak-Pihak Lain

Pihak lain yang berkepentingan antara lain analis sekuritas yang berkepentingan langsung terhadap penilaian kinerja, sedangkan yang berkepentingan tidak langsung seperti konsultan bisnis dan keuangan serta peneliti bidang keuangan. (Nurjayanti & Amin. 2022)

3. Rasio Profitabilitas

Rasio keuangan merupakan analisis keuangan perusahaan untuk menilai kinerja suatu perusahaan berdasarkan perbandingan angka-angka data keuangan yang terdapat pada laporan keuangan. Perbandingan ini dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen lainnya dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada diantara laporan keuangan. Hasil rasio keuangan digunakan untuk menilai kinerja manajemen apakah mencapai target yang telah ditetapkan atau tidak (Kasmir, 2019). Rasio keuangan terdiri dari beberapa kelompok seperti likuiditas, leverage, profitabilitas, dan aktivitas. Setiap kelompok memiliki fungsi yang berbeda-beda dalam menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan.

Rasio profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan lain sebagainya. Manfaat dan tujuan penerapan rasio profitabilitas ini untuk melihat perolehan keuntungan dalam jangka waktu tertentu, mengetahui

perbedaan jumlah keuntungan tahun lalu dengan tahun sekarang, melihat perbedaan perolehan laba dari waktu ke waktu, mengetahui keuntungan bersih perusahaan, melihat hasil dari perputaran modal, mengukur kemampuan perusahaan memperdayakan sumber daya yang ada dan tujuan serta manfaat lainnya (Kasmir 2019). Semakin tinggi nilai rasio profitabilitas maka semakin baik operasi perusahaan memperoleh keuntungan.

Menurut Hery (2018) jenis-jenis rasio profitabilitas yang lazim digunakan dalam praktek untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba:

- 1) Hasil pengembalian atas aset (Return on Assets)
- 2) Hasil pengembalian atas ekuitas (Return on Equity)
- 3) Hasil pengembalian atas Investasi (Return On Investment)
- 4) Marjin laba kotor (Gross Profit Margin)
- 5) Marjin laba operasi (Operating Profit Margin)
- 6) Marjin Laba Bersih (Net Profit Margin).

Pada penelitian ini rasio profitabilitas yang digunakan hanya terbatas pada tiga rasio, yakni :

- 1) *Net Profit Margin*

Menurut Hery (2018) *Net Profit Margin* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba bersih atas penjualan bersih. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap penjualan bersih. Laba bersih sendiri dihitung sebagai hasil pengurangan antara laba sebelum pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan. Yang dimaksud dengan laba sebelum pajak penghasilan di sini adalah laba operasi ditambah pendapatan dan keuntungan lain-lain, lalu dikurangi dengan beban dan kerugian lain-lain. Berikut adalah rumus yang digunakan untuk menghitung marjin laba bersih:

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

Hery (2018)

- 2) *Return On Investment*

Menurut Hery (2018) *Return On Investment* merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap

rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap total aset. Berikut adalah rumus yang digunakan untuk menghitung hasil pengembalian atas aset:

$$ROI = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Hery (2018)

3) *Return On Equity*

Menurut Hery (2018) *Return On Equity* merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap ekuitas. Berikut adalah rumus yang digunakan untuk menghitung hasil pengembalian atas ekuitas:

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Hery (2018)

Guna memahami kinerja keuangan sebuah perusahaan baik atau tidaknya dengan analisis rasio ini ditentukan dengan membandingkan standar industri yang telah ditetapkan Lukviarman (2016).

Tabel 2. Standar Industri Rasio Profitabilitas Menurut Lukviarman (2016).

No	Jenis Rasio	Standar Rata-rata
1	<i>Net Profit Margin</i>	3,92%
2	<i>Return On Investment</i>	5,98%
3	<i>Return On Equity</i>	8,32%

Kinerja keuangan PT Matahari Department Store, Tbk, dapat dinyatakan berkinerja baik jika rata-rata dari rasio perusahaan lebih besar dari pada standar industri menurut Lukviarman (2016).

Hipotesis Penelitian

Menurut Hardani et al., (2020), hipotesis adalah suatu alat yang besar dayanya untuk menunjukkan benar atau salahnya dengan cara terbebas dari nilai dan pendapat peneliti yang menyusun dan mengujinya. Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. *Net Profit Margin*

$H_0 : \mu \leq 3,92\%$: Diduga bahwa kinerja keuangan PT Matahari Department Store, Tbk, ditinjau dari rasio *Net Profit Margin* lebih kecil dari pada standar industri 3,92%, dinyatakan tidak berkinerja baik.

$H_a : \mu > 3,92\%$: Diduga bahwa kinerja keuangan PT Matahari Department Store, Tbk, ditinjau dari rasio *Net Profit Margin* lebih besar dari pada standar industri 3,92%, dinyatakan berkinerja baik.

2. *Return On Investment*

$H_0 : \mu \leq 5,98\%$: Diduga bahwa kinerja keuangan PT Matahari Department Store, Tbk, ditinjau dari rasio *Return On Investment* lebih kecil dari pada standar industri 5,98%, dinyatakan tidak berkinerja baik.

$H_a : \mu > 5,98\%$: Diduga bahwa kinerja keuangan PT Matahari Department Store, Tbk, ditinjau dari rasio *Return On Investment* lebih besar dari pada standar industri 5,98%, dinyatakan berkinerja baik.

3. *Return On Equity*

$H_0 : \mu \leq 8,32\%$: Diduga bahwa kinerja keuangan PT Matahari Department Store, Tbk, ditinjau dari rasio *Return On Equity* lebih kecil dari pada standar industri 8,32%, dinyatakan tidak berkinerja baik.

$H_a : \mu > 8,32\%$: Diduga bahwa kinerja keuangan PT Matahari Department Store, Tbk, ditinjau dari rasio *Return On Equity* lebih besar dari pada standar industri 8,32%, dinyatakan berkinerja baik.

C. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono (2018), analisis penelitian deskriptif kuantitatif digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Metode penelitian deskriptif kuantitatif dipilih karena peneliti ingin menjelaskan keadaan yang terjadi pada objek memakai data-data yang ada dan melakukan pengukuran guna mengetahui tingkat rasio profitabilitas sehingga dapat melihat gambaran mengenai kinerja keuangan pada PT Matahari Department Store Tbk.

Instrumen Penelitian

Menurut Purwanto (2018), instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji instrumen berpikir kritis yang valid, konsisten dan reliabel.

Instrumen penelitian yang digunakan yaitu berupa daftar data keuangan yang terdiri dari total penjualan, laba bersih, laba kotor, total aset dan total ekuitas yang diperoleh dari laporan keuangan PT. Matahari Department Store Tbk selama 10 tahun berturut-turut yaitu dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2022 dan yang berakhir 31 Desember.

Populasi Dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek maupun subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti agar dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Ikasanti & Alwi, 2022). Pada penelitian ini populasi yang digunakan yaitu laporan keuangan PT Matahari Department Store Tbk selama terdaftar di BEI yaitu 33 tahun, dari tahun 1989 - 2022.

Menurut Sugiyono (2017), sampel adalah bagian dari jumlah yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dengan demikian sampel dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan PT Matahari Department Store Tbk. Berupa laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan selama 10 tahun terakhir yaitu tahun 2013- 2022 yang berakhir 31 Desember. Teknik sampling yang dipakai adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2017). Adapun pertimbangan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu:

1. Laporan keuangan PT Matahari Department Store Tbk yang terdaftar pada bursa efek indonesia untuk 10 tahun terakhir yaitu tahun 2013 - 2022.
2. Data dalam laporan keuangan untuk 10 tahun terakhir yaitu tahun 2013 -2022 lengkap.
3. Laporan keuangan untuk 10 tahun terakhir yaitu tahun 2013 -2022 harus mempunyai tahun buku yang berakhir per 31 Desember.

Lokasi Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah PT Matahari Department Store Tbk. Yang berlokasi di Menara Matahari 12th Floor, Jl. Bulevar Palem Raya No.7, Lippo Village, Tangerang, 15811, Indonesia

Teknik Pengumpulan Data

1. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2018) studi dokumen merupakan suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Metode dokumentasi dalam penelitian ini yaitu penulis mengumpulkan data dari dokumen-dokumen yang sudah ada, seperti profil perusahaan dan laporan keuangan PT Matahari Department Store Tbk tahun 2013- 2022.

2. Studi Pustaka

Menurut Sugiyono (2018) Studi pustaka merupakan kaitan dengan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya, dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti. Studi pustaka dilakukan untuk mencari cara terbaik untuk menyelesaikan masalah pada perusahaan tersebut seperti studi literatur, buku dan juga melalui jurnal pendukung yang berkaitan dengan masalah dalam penelitian ini yaitu *Net Profit Margin*, *Return On Investment* dan juga *Return on assets*.

Teknik Analisa Data

Teknik analisis data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Analisis deskriptif

Menurut Ghozali (2011) statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis serta menyajikan informasi data kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui gambaran mengenai perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian. Statistik deskriptif yaitu menggambarkan data yang dilihat dari nilai maksimum, nilai minimum, rata-rata (mean), standar deviasi dan jumlah data penelitian

Analisis deskriptif dalam penelitian ini yaitu analisis data perkomponen rasio-rasio keuangan yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan yang terdiri dari *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Investment* (ROI) dan *Return On Equity* (ROE). Rasio

tersebut di interprestasikan kedalam alat ukur yaitu standar industri yang telah ditetapkan Lukviarman (2016).

2. Uji t Test One Sample

Dalam penelitian ini digunakan juga analisis data uji t satu pihak (t-test One Sample) dengan bantuan Software IBM SPSS Statistics versi 27. Teknik ini digunakan untuk menguji apakah nilai tertentu berbeda secara signifikan atau tidak dengan rata-rata sebuah sampel. (Santoso, 2015).

T-test One Sample ini digunakan digunakan karena variabel dalam penelitian ini adalah hanya 1 variabel. Adapun dasar dalam pengambilan keputusan Uji one sample T test yaitu sebagai berikut :

- a. Apabila nilai sig.(2-tailed) < 0,05 dan $T_{hitung} > T_{tabel}$, maka H_0 ditolak.
- b. Apabila nilai sig.(2-tailed) > 0,05 dan $T_{hitung} < T_{tabel}$, maka H_0 diterima.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut dapat dilihat gambaran analisis kinerja keuangan pada PT. Matahari Department Store Tbk dengan menggunakan rasio profitabilitas dengan tiga alat ukur rasio yaitu Net Profit Margin (NPM), Return On Investment (ROI) dan Return On Equity (ROE).

1. Net Profit Margin (NPM)

Analisa Deskriptif

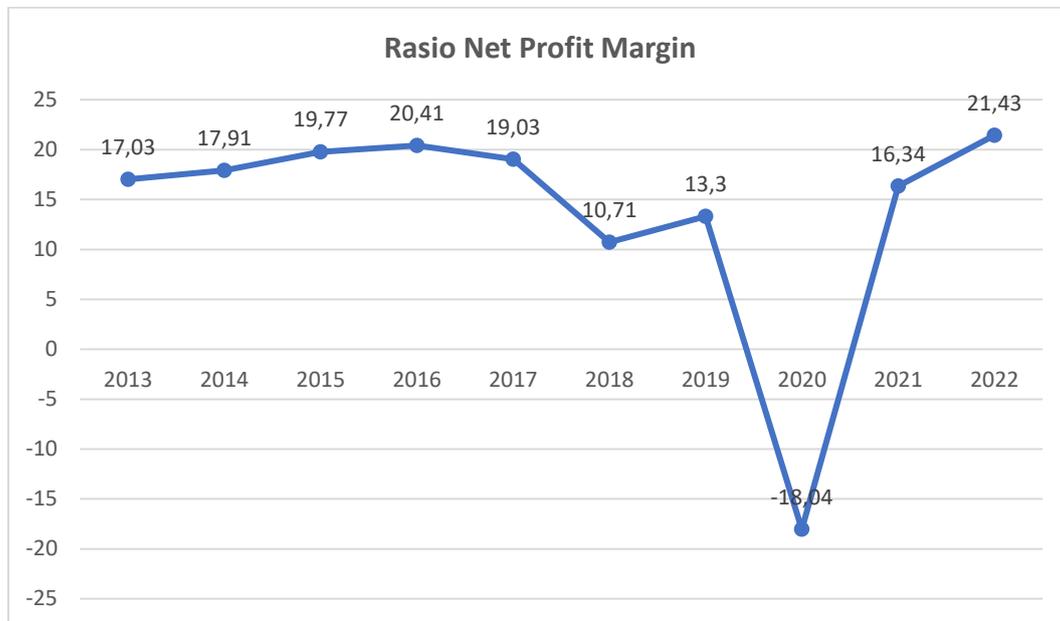
Tabel 3. Hasil Pengukuran Rasio Profitabilitas Dengan Alat Ukur Rasio NPM

Thn	Laba Bersih	Penjualan	NPM (SI = 3,92%)	Kategori
2013	1.150.160	6.754.326	17,03 %	Baik
2014	1.419.118	7.925.547	17,91 %	Baik
2015	1.780.848	9.006.893	19,77 %	Baik
2016	2.019.705	9.897.046	20,41 %	Baik
2017	1.907.077	10.023.961	19,03 %	Baik
2018	1.097.332	10.245.173	10,71 %	Baik
2019	1.366.884	10.276.431	13,30 %	Baik
2020	-873.181	4.839.058	-18,04 %	Kurang Baik
2021	912.854	5.585.975	16,34 %	Baik
2022	1.383.222	6.454.583	21,43 %	Baik
Rata-Rata	1.216.401	8.100.899	13,79 %	Baik

Sumber: Data diolah

Capaian rasio *Net Profit Margin* pada PT Matahari Department Store Tbk selengkapnya dapat dilihat pada grafik berikut:

Grafik 2. Capaian Rasio *Net Profit Margin* pada PT Matahari Department Store Tbk



Sumber : Data Diolah

Hasil pengukuran dengan rasio NPM menunjukkan kinerja keuangan menunjukkan nilai yang cenderung fluktuasi naik dan turun. Hal ini disebabkan turunnya laba bersih yang didapatkan oleh perusahaan. Penurunan yang sangat tajam terjadi pada tahun 2020 hingga menyentuh nilai 31,35% hal ini dikarenakan karena adanya penurunan laba bersih dan diikuti dengan penurunan penjualan yang sangat drastis. Peningkatan drastis terjadi pada tahun 2021 mencapai nilai 34,39%. Dan di tahun 2022 kembali mengalami peningkatan sebesar 5,09%.

Melalui keterangan diatas, dijelaskan bahwa nilai *Net Profit Margin* yang merupakan nilai average perusahaan yakni sebesar 13,79%, sementara *Net Profit Margin* dengan ketentuan rata-rata industri sebesar 3,92%. Perbedaan yang cukup jauh tersebut menunjukkan kinerja perusahaan dalam keadaan baik dan mampu mengoptimalkan dan memaksimalkan pendapatan dan pemasukannya.

Uji t Test One Sample

Setelah dilakukan analisis statistik menggunakan uji One Sample T-test dengan bantuan software IBM SPSS Statistics versi 27. Diperoleh nilai sig. (2-tailed) = 0,001 dan nilai $T_{hitung} = 12,977$. Uji hipotesis yang digunakan merupakan uji pihak kanan maka nilai sig. (2-tailed)

$0.001/2 = 0,0005$. nilai signifikan sebesar $0,0005 < 0,05$ dan nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($3,742 > 1,8331$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa bunyi hipotesis alternatif yang menyatakan “ $H_a : \mu > 3,92\%$: Diduga bahwa kinerja keuangan PT Matahari Department Store, Tbk, ditinjau dari rasio *Net Profit Margin* lebih besar dari pada standar industri $3,92\%$, dinyatakan berkinerja baik” yaitu diterima, yang berarti bahwa kinerja keuangan PT Matahari Department Store, Tbk ditinjau dari rasio *Net Profit Margin* dinilai berkinerja baik, karena untuk rata-rata nilai *Net Profit Margin* dari tahun 2013 - 2022 yaitu lebih besar dari standar industri sebesar $3,92\%$.

2. Return On Investment (ROI)

Analisa Deskriptif

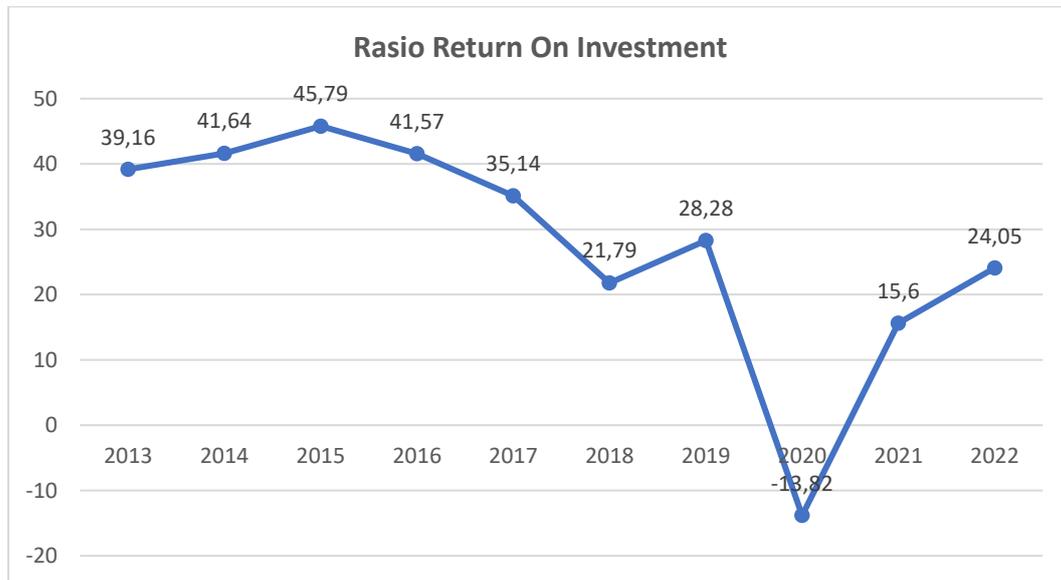
Tabel 4. Hasil Pengukuran Rasio Profitabilitas Dengan Alat Ukur Rasio ROI

Thn	Laba Bersih	Total Aset	ROI (SI = 5,98%)	Kategori
2013	1.150.160	2.936.882	39,16 %	Baik
2014	1.419.118	3.408.372	41,64 %	Baik
2015	1.780.848	3.889.291	45,79 %	Baik
2016	2.019.705	4.858.878	41,57 %	Baik
2017	1.907.077	5.427.426	35,14 %	Baik
2018	1.097.332	5.036.396	21,79 %	Baik
2019	1.366.884	4.832.910	28,28 %	Baik
2020	-873.181	6.319.074	-13,82 %	Kurang Baik
2021	912.854	5.851.229	15,60 %	Baik
2022	1.383.222	5.750.217	24,06 %	Baik
Rata-Rata	1.216.401	4.831.067,50	27,92 %	Baik

Sumber: Data diolah (2023)

Capaian rasio *Return On Equity* pada PT Matahari Department Store Tbk selengkapnya dapat dilihat pada grafik berikut:

Grafik 3. Capaian Rasio *Return On Investment* pada PT Matahari Department Store Tbk



Dari tabel dan grafik di atas dapat dilihat bahwa antara tahun 2013 sampai dengan tahun 2019 nilai ROI PT Matahari Department Store Tbk cenderung fluktuatif. Penurunan yang sangat tajam terjadi pada tahun 2020 sebesar 42,1% hal ini dikarenakan karena adanya penurunan laba bersih yang sangat drastis dan diikuti dengan peningkatan total aset. Peningkatan drastis terjadi pada tahun 2021 mencapai nilai 29,42%. Dan di tahun 2022 kembali mengalami peningkatan sebesar 8,45%.

Dapat disimpulkan bahwa tingkat capaian ROI akan meningkat jika laba bersih yang dihasilkan tinggi dan tingkat penggunaan aktiva yang rendah. Hal ini juga tentunya didukung dengan tingkat penjualan yang tinggi dengan menekan sejumlah biaya usaha yang dikeluarkan. Diketahui rata-rata *Return On Investment* sebesar 27,92%, sementara ketentuan industri sebesar 5,98%. Artinya perhitungan hasil investasi tahun 2013-2022 lebih tinggi dari ketentuan industri rata-rata. Perbedaan *Return On Investment* dengan ketentuan rata-rata industri PT Matahari Department Store Tbk yakni 21,94%. Perbedaannya yang sangat tinggi sehingga dapat dikatakan bahwa kinerja keuangannya sangat baik.

Uji t Test One Sample

Setelah dilakukan analisis statistik menggunakan uji One Sample T-test dengan bantuan software IBM SPSS Statistics versi 27. Diperoleh nilai sig. (2-tailed) = 0,004 dan nilai $T_{hitung} = 3,920$. Uji hipotesis yang digunakan merupakan uji pihak kanan maka nilai sig. (2-tailed) $0,004/2 = 0,002$. nilai signifikan sebesar $0,002 < 0,05$ dan nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($3,920 > 1,8331$)

maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa bunyi hipotesis alternatif yang menyatakan “ $H_a : \mu > 5,98\%$: Diduga bahwa kinerja keuangan PT Matahari Department Store, Tbk, ditinjau dari rasio *Return On Investment* lebih besar dari pada standar industri 5,98%, dinyatakan berkinerja baik” yaitu diterima, yang berarti bahwa kinerja keuangan PT Matahari Department Store, Tbk ditinjau dari rasio *Return On Investment* dinilai berkinerja baik, karena untuk rata-rata nilai *Return On Investment* dari tahun 2013 - 2022 yaitu lebih besar dari standar industri sebesar 5,98%.

3. *Return On Equity* (ROE)

Analisa Deskriptif

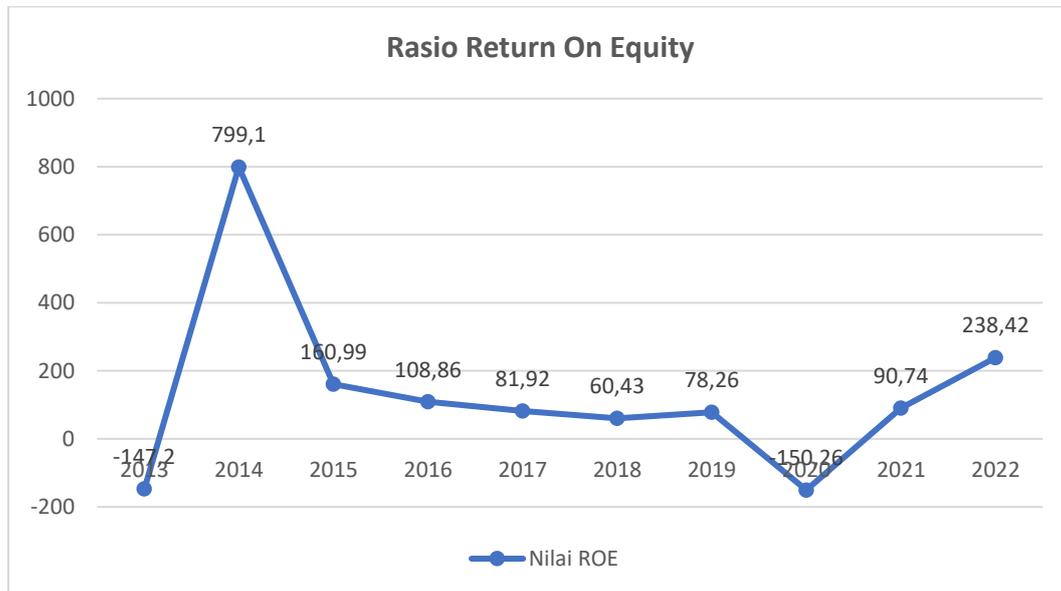
Tabel 5. Hasil Pengukuran Rasio Profitabilitas Dengan Alat Ukur Rasio ROE

Thn	Laba Bersih	Total Ekuitas	ROE (SI = 8,32%)	Kategori
2013	1.150.160	-781.372	-147,20	Kurang Baik
2014	1.419.118	177.590	799,10	Baik
2015	1.780.848	1.106.167	160,99	Baik
2016	2.019.705	1.855.243	108,86	Baik
2017	1.907.077	2.327.985	81,92	Baik
2018	1.097.332	1.815.828	60,43	Baik
2019	1.366.884	1.746.627	78,26	Baik
2020	-873.181	581.118	-150,26	Kurang Baik
2021	912.854	1.005.972	90,74	Baik
2022	1.383.222	580.164	238,42	Baik
Rata-Rata	1.216.401	1.041.532,20	132,13	Baik

Sumber: Data diolah

Capaian rasio *Return On Equity* pada PT Matahari Department Store Tbk selengkapnya dapat dilihat pada grafik berikut:

Grafik 4. Capaian rasio *Return On Equity* pada PT Matahari Department Store Tbk



Sumber : Data diolah

Berdasarkan keterangan tersebut bisa dilihat ROE tahun 2014 mengalami peningkatan tajam mencapai angka 642,87%. Tapi ditahun berikutnya mengalami penurunan sebesar 79,85%. Sedangkan pada tahun-tahun berikutnya capaiannya cenderung fluktuatif dengan angka peningkatan tertinggi di tahun 2022 sebesar 162,75% dan penurunan terbesar di tahun 2020 sebesar 292,00%.

Capaian rata-rata ROE 10 tahun terakhir pada PT. Matahari Department Store Tbk adalah sebesar 132,13%. Sedangkan standar rata-rata industri adalah 8,32%. Itu berarti nilai *Return On Equity* berada di atas ketentuan rata-rata industri. Manajemen modal perusahaan akan semakin tinggi dalam memperoleh pengembalian laba atas modal jika persentase yang diterima entitas perusahaan bernilai tinggi. Sedangkan perbandingan keduanya menggambarkan hal yang sebaliknya sehingga dapat disimpulkan kinerja keuangan perusahaan yang sangat efektif dan baik dalam menjalankan operasi suatu perusahaan dalam pengendalian biaya.

Uji t Test One Sample

Setelah dilakukan analisis statistik menggunakan uji One Sample T-test dengan bantuan software IBM SPSS Statistics versi 27. Diperoleh nilai sig. (2-tailed) = 0,172 dan nilai $T_{hitung} = 1,483$. Uji hipotesis yang digunakan merupakan uji pihak kanan maka nilai sig. (2-tailed) $0,172/2 = 0,086$. nilai signifikan sebesar $0,086 > 0,05$ dan nilai $T_{hitung} < T_{tabel}$ ($1,483 < 1,8331$) maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa bunyi hipotesis

nol yang menyatakan “ $H_0 : \mu \leq 8,32\%$: Diduga bahwa kinerja keuangan PT Matahari Department Store, Tbk ditinjau dari rasio *Return On Equity* lebih kecil dari pada standar industri 8,32%, dinyatakan berkinerja kurang baik” yaitu diterima, yang berarti bahwa kinerja keuangan PT Matahari Department Store, Tbk ditinjau dari rasio *Return On Equity* dinilai berkinerja kurang baik.

E. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan di atas maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. kinerja keuangan PT. Matahari Department Store, Tbk ditinjau dari rasio profitabilitas melalui indikator *Net Profit Margin* dinilai berkinerja baik;
2. kinerja keuangan PT. Matahari Department Store, Tbk, ditinjau dari rasio profitabilitas melalui indikator *Return On Investment* dinilai berkinerja baik;
3. kinerja keuangan PT. Matahari Department Store, Tbk ditinjau dari rasio profitabilitas melalui indikator *Return On Equity* dinilai berkinerja kurang baik

Saran

1. Bagi PT. Matahari Department Store, Tbk hendaknya dapat meningkatkan lagi kemampuan dalam mengelola Aset dan modal yang dimiliki yang bertujuan agar perusahaan mampu meningkatkan penjualan sehingga keuntungan yang diperoleh lebih besar.
2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian dengan menambahkan indikator lain dari profitabilitas dan rasio keuangan lainnya untuk menguji laba bersih yang didapatkan oleh PT. Matahari Department Store, Tbk.

DAFTAR PUSTAKA

- Amatilah, F. F., Syarief, M. E., & Laksana, B. (2021). *Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Merger dan Akuisisi pada Perusahaan Non-Bank yang Tercatat di BEI Periode 2015*. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 1(2), 375-385
- Fahmi, Irham. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung : Alfabeta.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Universitas Diponegoro
- Handini, Sri. (2020). *Manajemen Keuangan*. Surabaya : Scopindo Media Pustaka.

- Hardani, dkk (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV.Pustaka Ilmu Grup
- Herawati, A., & Supriyanto, S. (2019). *Analisis Kinerja Keuangan Pada PT. Semen Indonesia (Persero), Tbk Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. *Civitas: Jurnal Studi Manajemen*, 1(1), 15-19.
- Hery. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo
- Ikasanti, P. W., & Alwi. (2022). Profitability, Liquidity, Solvency and Activity Analysis to Assess Financial Performance of PT. Visi Media Asia Tbk. *Jurnal Ilmu Akuntansi Invoice*, 4(2), 294–397.
- Indriani, S., Ahmadi, A., & Wulansari, F. (2023). Analisis Financial Distress Pada Perusahaan Properti Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Dengan Metode Springate Periode 2020-2022. *ARMADA: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 1(9), 1085–1101. <https://doi.org/10.55681/armada.v1i9.878>
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Laporan Tahunan PT. Matahari Department Store Tbk dari www.idx.co.id dan <https://www.matahari.com/corporate/report/annual>
- Lukviarman, Niki (2016). *Corporate Governance*, Solo: PT. Era Adicitra Intermedia.
- Nurhaliza, S., & Harmain, H. (2022). *ANALISIS RASIO PROFITABILITAS DALAM MENILAI KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PADA PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK YANG TERDAFTAR DI BEI*. 6(3), 2022. www.idx.co.id
- Nurjayanti, T., & Amin, A. M. (n.d.). *ANALISIS RASIO PROFITABILITAS UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PT. WIJAYA KARYA (PERSERO) TBK*.
- Putri Diana Lase, L., Telaumbanua, A., & Renostini Harefa, A. (2022). *Analisis Kinerja Keuangan Dengan Pendekatan Rasio Profitabilitas*. 1(2), 254–260. <https://doi.org/10.56248/jamane.v1i2.37>
- Purwanto. (2018). *Teknik Penyusunan Instrumen Uji Validitas Dan Reliabilitas Penelitian Ekonomi Syariah*. Magelang: Staia Press
- Ikasanti, P. W., & Alwi. (2022). Profitability, Liquidity, Solvency and Activity Analysis to Assess Financial Performance of PT. Visi Media Asia Tbk. *Jurnal Ilmu Akuntansi Invoice*, 4(2), 294–397.
- Subramanyam, K.R. (2019) *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 11. Salemba. Empat, Jakarta
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Pustaka Baru

Wahyu Ikasanti, P., Tinggi Ilmu Ekonomi Bima, S., Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima, A., & Kunci Abstrak, K. (n.d.). *Profitability, Liquidity, Solvency and Activity Analysis to Assess Financial Performance of PT. Visi Media Asia Tbk.* www.idx.co.id